

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, informasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menggerakkan roda perusahaan. Informasi sebagai suatu bahan dan hasil yang dipergunakan untuk diproses dalam melaksanakan fungsi operasional perusahaan maupun fungsi manajerialnya. Informasi juga dapat menjadi bahan dasar dalam bisnis jasa yang tidak habis dipakai. Kondisi seperti itu disebabkan masyarakat pada masa ini sangat membutuhkan informasi dari segala bidang; seperti dunia bisnis, dunia pendidikan, atau dunia hiburan.

Dalam pelaksanaannya, informasi perlu dikelola sebagai suatu fakta penting dalam pengelolaan suatu perusahaan, karena pengelolaan informasi yang tepat merupakan sesuatu hal yang sangat vital dalam menunjang tercapainya tujuan perusahaan. Setiap bagian-bagian di dalam perusahaan memerlukan informasi yang tepat dan cepat untuk menunjang aktifitas-aktifitas sesuai dengan bidangnya masing-masing sehingga tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.

Kinerja pada dasarnya merupakan apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan, kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak mereka memberi kontribusi kepada organisasi, antara lain; kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja, dan sikap kooperatif. Seperti yang diungkapkan oleh Mangkunegara (2004:67) kinerja adalah “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam

melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.

Setiap perusahaan akan selalu memperhatikan kinerja karyawannya. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan oleh karyawan sebagai prestasi kerja yang dihasilkannya sesuai dengan perannya di dalam perusahaan. Kinerja karyawan sangat penting di dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan tidak akan terwujud tanpa peran aktif dari karyawan, perusahaan selalu mengharapkan agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan yaitu dengan menampilkan kinerja yang baik demi tercapainya tujuan organisasi. Walaupun tuntutan organisasi agar setiap karyawan harus berkualitas, namun dalam kenyataannya masih ada karyawan yang kinerjanya rendah sehingga berakibat pada penurunan produktivitas perusahaan. Kurang efektifnya kinerja seorang karyawan dimungkinkan oleh kurangnya pengetahuan karyawan tentang pekerjaan yang harus dilakukan, ini berarti kreativitas karyawan juga rendah, kerja sama antar karyawan kurang terjalin, kurang adanya inisiatif untuk bekerja dan kurangnya pengetahuan tentang Sistem Informasi Manajemen.

Baik tidaknya kinerja seorang pegawai ditentukan oleh beberapa hal. Seperti diungkapkan Idochi Anwar dalam Supriatin (2003:33) bahwa seorang pegawai memiliki kinerja efektif dipengaruhi oleh:

- a. Sumber individu itu sendiri, meliputi; kemampuan intelektual, fisiologis, psikologis, motivasi, personalitas, waktu dan nilai.
- b. Sumber dari organisasi, meliputi; sistem organisasi, peran organisasi, kelompok-kelompok dalam organisasi, perilaku yang berhubungan dengan pengawasan dan iklim organisasi.

- c. Sumber dari lingkungan eksternal, meliputi; keluarga, kondisi ekonomi, kondisi hukum, nilai-nilai sosial, peranan kerja, perubahan teknologi dan perkumpulan-perkumpulan.

Dari pernyataan tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah sistem di dalam organisasi itu sendiri, termasuk Sistem Informasi Manajemen (SIM). Sebagai mana diungkapkan The Liang Gie (1996:68) bahwa:

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan keseluruhan jalinan hubungan antara satuan-satuan dan jaringan lalu lintas macam-macam keterangan dalam suatu organisasi serta segenap proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pembuatan kembali dan penyebaran itu dengan berbagai peralatan, sehingga memungkinkan para anggota melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya maupun pimpinan membuat keputusan atau menjalankan tugas kepemimpinan yang lain secara tepat.

Selanjutnya Pusat Informatika Balitbang Depdiknas dalam Supriatin (2003:15) menyatakan bahwa:

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang mengatur mekanisme arus informasi, di dalam dan di antara masing-masing unit kerja organisasi, melalui bentuk-bentuk kegiatan pelaporan, pengolahan, pemutakhiran dan pendayagunaan data – informasi yang berlangsung secara terus-menerus untuk keperluan perencanaan, pengelolaan dan pembuatan keputusan pada masing-masing unit kerja di lingkungan organisasi’.

KOPEGTEL (Koperasi Pegawai PT. Telkom) adalah Koperasi Karyawan yang diarahkan untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan fungsi dan tanggung jawab dengan tujuan untuk mampu mengurus diri sendiri serta berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan atas dasar swadaya, swakerta dan swakarya sehingga dapat memetik dan menikmati hasil-hasil yang pada akhirnya meningkatkan harkat dan taraf hidup para anggota serta masyarakat yang ada diwilayah kerja koperasi. Namun pada kenyataannya di KOPEGTEL Kota Sukabumi kinerja karyawannya belum optimal, karena apa yang dilakukannya belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data berikut:

Tabel 1.1
 Hasil penjualan telepon Flexy (Oktober 2007 – Maret 2008)

Bulan	Target (unit)	Hasil yang dicapai (unit)	Persentase (%)
Oktober	100	79	79
November	100	106	106
Desember	100	113	113
Januari	100	78	78
Pebruari	100	76	76
Maret	100	83	83

Sumber: Data KOPEGTEL Kota Sukabumi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, kinerja karyawan unit barang dan jasa belum optimal. Hal ini terlihat dari target yang tidak tercapai pada bulan Oktober, Januari, Pebruari dan Maret. Untuk mengantisipasi hal ini perusahaan dapat menerapkan Sistem Informasi Manajemen yang baik, sehingga perusahaan dapat mencapai target yang akan ditetapkan untuk bulan-bulan berikutnya.

Sebagaimana telah diketahui bahwa SIM berhubungan dengan kegiatan masukan, pemrosesan, dan pencatatan data menjadi sebuah informasi yang berguna bagi kehidupan organisasi, baik untuk unsur pimpinan maupun pegawai. Untuk itu diperlukan sistem informasi yang dapat mempermudah proses tersebut. Dalam hal ini, aplikasi teknologi komputer beserta infrastrukturnya memungkinkan pekerjaan-pekerjaan dapat diselesaikan secara cepat, akurat, dan efisien.

Menelusuri perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dengan komputer sebagai sumber dayanya, kita dapat melihat bahwa penggunaan komputer sebagai alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam berbagai aplikasi bisnis. Salah satunya berkaitan dengan penanganan transaksi akuntansi atau yang disebut dengan pengolahan data. Selain itu, dengan adanya bentuk dukungan informasi bagi proses pengambilan keputusan, maka terdapat potensi yang jauh lebih besar bagi kemajuan perusahaan atau organisasi pada umumnya.

Penggunaan komputer dalam setiap organisasi pada dasarnya akan disesuaikan dengan banyaknya kegiatan yang ada dalam organisasi, misalnya seperti dalam bagian atau divisi keuangan, kegunaan komputer antara lain untuk mencatat transaksi-transaksi yang sedang terjadi. Misalnya pencatatan pemesanan barang oleh konsumen, pencatatan penjualan barang kepada konsumen, pencatatan jumlah barang yang dikirim, dan sebagainya.

Komputer merupakan sumber daya yang apabila digunakan dengan benar dan tepat, akan dapat menghasilkan efektifitas dan efisiensi kerja bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang telah menerapkan “komputerisasi” bagi setiap aspek atau bagian yang ada di dalamnya, sesuai dengan tugas yang dibebankan kepadanya sehingga dapat membantu mempercepat tugasnya. Tetapi jika sistem informasi yang digunakan tersebut belum terintegrasi dengan baik, maka dapat mempersulit setiap bagian untuk mendapatkan informasi yang tepat. Tanpa adanya sistem informasi yang baik, investasi teknologi informasi di perusahaan akan menjadi sia-sia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada akhirnya penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan SIM dengan kinerja karyawan. Oleh karena itu, judul skripsi ini adalah: **“Hubungan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer dengan Kinerja Berdasarkan Persepsi Karyawan Koperasi Pegawai PT. Telkom (KOPEGTEL) Kota Sukabumi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, inti yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah masalah kinerja karyawan yang ditinjau dari penggunaan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer. Untuk menunjang proses pembahasan masalah, maka perlu dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan SIM berbasis komputer pada KOPEGTEL Kota Sukabumi ?
2. Bagaimana Tingkat Kinerja Karyawan pada KOPEGTEL Kota Sukabumi ?
3. Apakah terdapat hubungan antara SIM berbasis komputer dengan kinerja karyawan pada KOPEGTEL Kota Sukabumi ?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih jauh bagaimana hubungan SIM berbasis komputer pada perusahaan dengan kinerja karyawan.

Selanjutnya tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan SIM berbasis komputer di perusahaan.
2. Untuk mengetahui tingkat kinerja yang diharapkan perusahaan.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan SIM berbasis komputer dengan kinerja karyawan di perusahaan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mudah-mudahan dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi yang membutuhkannya. Manfaat penelitian ini dapat ditinjau baik secara teoritis juga secara praktis, adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu Sistem Informasi Manajemen serta memperluas wawasan yang berkaitan dengan hubungan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dengan kinerja karyawan di KOPEGTEL Kota Sukabumi.

2. Secara praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat dijadikan masukan terhadap peningkatan kinerja karyawan melalui variabel-variabel yang mempengaruhinya terutama pengaruh Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer.

Bagi peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat mengoptimalkan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, data, gejala dan peristiwa yang terjadi untuk dapat ditarik kesimpulan secara objektif dan ilmiah.